

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA di SD Bojongsari 3 Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu ada langkah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal siswa masih terlihat bingung dan kurang antusias terhadap pertanyaan yang disampaikan peneliti, untuk itu peneliti akan berusaha menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran dengan melakukan apersepsi yang dapat menarik minat siswa. Peneliti memberikan pertanyaan dengan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan selalu memakai alat peraga. Pada kegiatan inti, siswa terlihat antusias dalam melakukan pengamatan di luar kelas, karena selama ini siswa belum mengadakan pembelajaran di luar kelas. Pada kegiatan ini siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajarinya, karena siswa berhadapan langsung dengan benda nyata. Untuk itu peneliti akan mempertahankan kondisi pembelajaran supaya tetap kondusif dan berusaha untuk tetap menarik minat siswa dengan melengkapi dan menggunakan alat peraga dalam setiap pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan, agar siswa lebih paham dalam menerima materi. Pada kegiatan akhir, hasil yang diperoleh dari evaluasi dalam setiap tindakannya mengalami peningkatan.

Hal ini menunjukkan penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, sehingga diperoleh hasil belajar lebih meningkat.

2. Peningkatan sikap ilmiah siswa dilakukan peneliti melalui pemberian motivasi terus menerus, memilih metode diskusi kelompok, tanya jawab dan pengamatan di luar kelas yang lebih menarik bagi siswa sehingga sikap ilmiah siswa pun lebih meningkat. Pembelajaran IPA dengan pendekatan lingkungan di kelas IV SDN Bojongsari 03 Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur dapat meningkatkan sikap ilmiah belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan dari setiap tindakan dimana sikap dan minat siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat.
3. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Bojongsari 3, dalam setiap tindakannya hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60 dan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85. Dengan demikian proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan membawa perubahan berarti terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam rangka perbaikan tindakan pembelajaran baik dalam proses maupun hasil pembelajaran. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar terciptanya pembelajaran yang menggairahkan dan lebih menarik minat siswa, guru hendaknya memperbanyak kegiatan model pembelajaran diluar kelas dengan menggunakan pendekatan lingkungan, melakukan observasi, dan pengamatan, serta sering melakukan kegiatan diskusi kelompok. Sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru hendaknya memperhatikan dan menentukan langkah-langkah kegiatan yang sistimatis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dengan mengembangkan aspek eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar siswa lebih memahami konsep dan tidak bersifat verbalisme.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, guru hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kegiatan refleksi dengan menggunakan pendekatan lingkungan dan dalam menerapkan suatu model pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan sekolah, sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan akan lebih maksimal.